



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

UNESA
PTNBH
SATILAKSI ANGGAPAN

Pedoman

PEDOMAN PROGRAM KELAS INTERNASIONAL (INTERNATIONAL TRACK PROGRAM)

DIREKTORAT TRANSFORMASI PENDIDIKAN DAN
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

✉ dtptp@unesa.ac.id

🌐 <https://dtptp.unesa.ac.id>

📷 [dtptpunesa](#)

2024

Pengarah : Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes

Penanggungjawab : Prof. Dr. Madlazim, M.Si.
Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes.

Penyusun :

1. Ika Diyah Candra Arifah S.E., M.Com, CMA
2. Heni Purwa Pamungkas, S.Pd., M.Pd
1. Ricky Setiawan, S.Pd.SD., M.Ed
2. Mukhayyarotin Niswati Rodliyatul Jauhariyah S.Pd., M.Pd
3. Aulia Putri Srie Wardani S.Gz., M.Sc
4. Kanya Cantya S.T., M.A
5. Nastiti Aryudaningrum S.Tr. Keb., M.Keb
6. Lena Citra Manggalasari M.A
7. Vania Ardelia S.Psi., M.Sc

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan program International Track dalam proses pembelajaran di Pendidikan Tinggi merupakan bentuk implementasi dari pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu yang perlu menjadi prioritas utama untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing dengan kancah global. Perkembangan pendidikan di zaman ini yang sangat pesat juga menjadi alasan Universitas Negeri Surabaya harus menjadi pionir dan satu langkah di depan dalam perkembangan tersebut. Tuntutan ini juga harus mengacu pada Visi Universitas Negeri Surabaya yaitu menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan.

Beberapa proses pengembangan dan penjaminan mutu dalam kegiatan pembelajaran telah dilakukan, dimana salah satu proses pembelajaran yang dilakukan adalah inisiasi penyelenggaraan International Track agar dapat berjalan sesuai dengan ketentuan. Pedoman Program International Track Universitas Negeri Surabaya dapat digunakan sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaan dan perkembangannya dokumen ini dapat direvisi sesuai dengan kebutuhan Universitas Negeri Surabaya maka dari itu saran untuk perbaikan kedepannya sangat kami harapkan.

Pengembangan pedoman ini untuk tahun 2024, perubahan akan mungkin dilakukan seiring dengan perubahan pola pengembangan International Track menjadi International Undergraduate Program (IUP). Demikian pengantar ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Surabaya, Mei

2024 Tim

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	6
1.1 Rasional	6
1.2 Dasar Hukum.....	7
1.3 Latar Belakang.....	8
1.4 Definisi Istilah	8
1.5	Tujuan
2	2
BAB 2 KURIKULUM.....	3
2.1 Profil Kurikulum.....	3
2.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	3
2.3 Capaian Pembelajaran dan Struktur Kurikulum Prodi Kelas Internasional	4
BAB 3 BATASAN INTERNATIONAL TRACK	7
3.1 Hakikat International Track.....	7
3.2 Program International Track di Unesa.....	7
3.3 Pemrograman dan Penjadwalan Kelas Internasional.....	8
3.4 Sistem rekrutmen mahasiswa <i>International Track</i>	11
3.5 Sistem Pembelajaran.....	11
3.6 Output Pembelajaran	12
3.7 Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran	12
3.8 Pengelolaan <i>International Track</i> Program Sarjana.....	13
3.9 Persiapan International Outbound Student Mobility	14
4.1 Dosen Pengampu International Track Program Sarjana.....	11
4.2 Tenaga Kependidikan	12
BAB 5 STANDAR PERKULIAHAN <i>INTERNATIONAL TRACK</i>	13
5.1 Proses dan Bentuk Pembelajaran.....	13
5.2 Pola Pelaksanaan <i>International Track</i>	14
BAB 6 SARANA DAN PRASARANA	22
BAB 7 LULUSAN	19
7.1 Persyaratan Lulusan.....	19
BAB 8 PENJAMINAN MUTU INTERNATIONAL TRACK PROGRAM	20
8.1 Standar Mutu Program <i>International Track</i>	20
8.2 Monitoring dan Evaluasi.....	20
8.3 Monitoring dan Evaluasi Proses Penerimaan Mahasiswa Baru Prosedur dalam	

monitoring dan evaluasi proses	23
8.4Monitoring dan Evaluasi Proses dan Penilaian Pembelajaran Prosedur Kerja	23
BAB 9 PENUTUP	27
9.1 KESIMPULAN.....	27
9.2 SARAN.....	27
REFERENSI	29
LAMPIRAN	30

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Rasional

Penyelenggaraan program International Track dalam proses pembelajaran di Pendidikan Tinggi merupakan bentuk implementasi dari pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu yang perlu menjadi prioritas utama untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing dengan kancah global. Perkembangan pendidikan di era *society* 5.0 yang sangat pesat juga menjadi alasan Universitas Negeri Surabaya harus menjadi pionir dan satu langkah di depan dalam perkembangan tersebut. Tuntutan ini juga harus mengacu pada Visi Universitas Negeri Surabaya yaitu menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan. Rencana Strategis Bisnis untuk Internasionalisasi Unesa tahun 2021-2025 yaitu mampu menjadi ***Global Regional Teaching University*** mendorong Unesa untuk mampu **memiliki mutu perguruan tinggi yang bereputasi internasional**. Sejalan dengan visi tersebut, Civitas akademik Universitas Negeri Surabaya harus mampu mengembangkan diri untuk mampu bersaing dan berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain di era global dan internasional saat ini. Agar dapat unggul dan direkognisi secara global di era saat ini. Tuntutan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter dan mampu bersaing dalam kebutuhan pasar kerja global.

Selanjutnya, agar dapat menjadi perguruan tinggi yang direkognisi dalam kancah regional, beberapa program strategis internasionalisasi dilakukan oleh Unesa, salah satunya adalah penyelenggaraan program International Track oleh Program Studi. Tujuan International Track tersebut adalah membekali mahasiswa untuk memiliki capaian pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja di dunia global, serta menjadi wadah bagi dosen/pegawai untuk melakukan peningkatan kualitas, kompetensi kerja secara internasional dan sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, secara khusus Pasal 50 Ayat 3 berbunyi bahwa Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. Standar International Track yang diharapkan

mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan, Kurikulum, Proses Belajar Mengajar, SDM, Fasilitas, Manajemen, Pembiayaan, dan Penilaian Standar Internasional.

Salah satu langkah internasionalisasi yang dilakukan Universitas Negeri Surabaya adalah dengan **penyelenggaraan International Track**. Setiap Fakultas dan Program Studi selingkung Universitas Negeri Surabaya nantinya akan memiliki Program International Track. Penyelenggaraan program International Track di Unesa diwajibkan untuk seluruh program studi yang telah terakreditasi internasional, yang kemudian akan diproyeksikan menjadi International Undergraduate Program (IUP).

1.2 Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014

Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- 9) Statuta Universitas Negeri Surabaya 2015.
- 10) Permendikbud 53/2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Perdirjen No.100/2023 tentang Pedoman Kerja Sama Perguruan Tinggi dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bergelar.

1.3 Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya telah melakukan berbagai macam upaya untuk mengembangkan diri menjadi Perguruan Tinggi yang berkarakter dan unggul dalam bidang pendidikan dan non-pendidikan. UNESA memiliki sebelas (11) fakultas dengan program studi strata satu yang berfokus pada bidang Ilmu Kependidikan, Ilmu Sosial dan Politik, Ilmu Hukum, Matematika dan IPA, Psikologi, Teknik, Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Vokasi, Bahasa dan Seni, Kedokteran dan Ekonomi Bisnis.

Perkembangan pendidikan saat ini menjadikan alasan bagi Universitas Negeri Surabaya untuk mengambil langkah agar lulusan dapat bersaing dalam kancah internasional. Hal ini sejalan juga dengan visi dan misi Unesa. Untuk mendapatkan rekognisi dalam kancah regional dan global, beberapa program strategis internasional perlu dilakukan oleh Unesa. Penyelenggaraan Program International Track merupakan bentuk implementasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat berdaya saing global.

Program International Track ini diharapkan dapat berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan internasional baik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kerja sama nasional dan internasional untuk menuju Unesa yang di rekognisi dalam kancah dunia. Oleh sebab itu, Pedoman Penyelenggaraan International Track di lingkungan Unesa diperlukan agar program International Track berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi Unesa.

1.4 Definisi Istilah

International Track Program Sarjana adalah penyelenggaraan kelas sarjana jalur reguler dengan bahasa pengantar bilingual (Inggris/bahasa internasional relevan prodi lainnya) yang merekomendasikan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan internasional **sekurang-kurangnya dua kali selama masa studi.**

International Undergraduate Program (IUP) adalah merupakan program unggulan melalui seleksi jalur mandiri yang ditawarkan oleh program studi sarjana di fakultas UNESA yang mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan internasional **sekurang-kurangnya dua kali selama masa studi.**

Kegiatan internasional adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam

bentuk salah satu dan/atau lebih dari kegiatan MBKM: *international academic programs (double/joint degree)*, *internship*, *student exchange*, oleh UNESA dan perguruan tinggi mitra di luar negeri; *international humanity project*, *international competition*, dan/atau kegiatan lain yang memberikan pengayaan pengetahuan dan pengalaman internasional.

Jenis kegiatan internasional terbagi menjadi dua jenis, yaitu **konversi kredit** dan **non-kredit mata kuliah**. Kegiatan internasional dengan konversi kredit mata kuliah minimum adalah 10 sks dalam satu semester dengan bentuk kegiatan seperti *international student mobility*, *research fellowship*, *international internship*, *international humanity project*, *international competition*, (contoh sertifikat dan transkrip dari kampus partner tersedia di Lampiran 3). Sedangkan konversi non-kredit minimum 3 sks (sama dengan 4,77 ECTS atau setara 5 ECTS) dengan bentuk kegiatan seperti *summer course* (contoh sertifikat di Lampiran 4).

Short Program adalah program kemitraan pada jenjang studi Sarjana dan program studi antara UNESA dan satu perguruan tinggi di luar negeri untuk melaksanakan aktivitas non-kredit baik di program akademik dan non- akademik. Contoh kegiatan short-program misalnya adalah *summer course*, *international conference*, *international certification*, dan *international student competition*.

Student exchange adalah pertukaran mahasiswa UNESA dengan salah satu Perguruan Tinggi/Lembaga mitra di luar negeri dalam rangka melaksanakan aktivitas akademik yang diakui sebagai kredit dari kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran Prodi minimum 1 semester dan maksimum selama 2 semester.

International Internship adalah kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan Kerja Praktek atau MK lain dengan kesetaraan Capaian Pembelajaran, di perguruan tinggi/lembaga mitra UNESA, dengan alih kredit senilai 20 sks sesuai dengan ketentuan yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama (*Memorandum of Agreement* atau MOA).

International Humanity Project adalah kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa di perguruan tinggi/lembaga mitra UNESA, dengan alih kredit senilai 20 sks sesuai dengan ketentuan yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama (*Memorandum of Agreement* atau MOA).

International Student Competition adalah kegiatan kompetisi level internasional yang

berdasarkan pedoman tugas akhir dapat dikonversi menjadi nilai mata kuliah berdasarkan kebijakan program studi.

Visiting Lecturer adalah dosen dari universitas mitra luar negeri yang mengisi perkuliahan minimal 3 kali dalam 1 semester sesuai dengan kepakaran.

Joint Lecture adalah aktivitas mengajar bersama dengan dosen dari universitas mitra luar negeri yang mengisi perkuliahan di kelas internasional dalam satu semester.

Adjunct Professor adalah profesor yang bersedia untuk menjadi dosen kontrak dan berafiliasi selama 1 tahun di Universitas Negeri Surabaya dalam program pengembangan kerja sama bidang pengajaran maupun penelitian kolaborasi yang akan menghasilkan publikasi bersama.

Research Fellow adalah mahasiswa, peneliti atau dosen dari universitas mitra luar negeri yang melaksanakan kegiatan *joint-research* di Universitas Negeri Surabaya berdasarkan perjanjian kerjasama (*Memorandum of Agreement* atau MOA).

Alih Kredit adalah pengakuan proses pendidikan yang dilakukan di Perguruan Tinggi di luar negeri baik mitra maupun non mitra.

Lembaga mitra adalah lembaga yang berada di Luar Negeri, yang dapat berbentuk perusahaan nasional, multinasional, organisasi nirlaba kelas dunia, organisasi multilateral, *non-government organisation* (NGO) ditandai dengan adanya nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding – MoU*) dengan UNESA, dalam melaksanakan International Track Program Sarjana.

Perguruan tinggi mitra adalah perguruan tinggi di luar negeri, ditandai dengan adanya nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding – MoU*) dengan UNESA, dalam melaksanakan *International Track* Program Sarjana.

Monitoring adalah kegiatan pengumpulan informasi atau data tentang kemajuan pelaksanaan *International Track* Program Sarjana secara terus menerus, dan membandingkannya dengan perencanaan yang dibuat atau direncanakan.

Evaluasi adalah kegiatan tindak lanjut dari monitoring yang terdiri dari analisis, sintesis, dan penarikan kesimpulan termasuk identifikasi permasalahan dan kendala yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang sesuai dengan perencanaan, dan juga untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan bagi tindak lanjut pengembangan IUP.

Capaian Pembelajaran Lulusan yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, ketrampilan umum

dan keterampilan khusus.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pengampu mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI atau Diploma Supplement adalah dokumen yang memuat informasi tentang pemenuhan kompetensi lulusan dalam suatu Program Pendidikan Tinggi.

1.5 Tujuan

Visi International Track

Menghasilkan lulusan yang tangguh, adaptif dan inovatif yang berbasis kewirausahaan dan berdaya saing global.

Misi International Track

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan bertaraf internasional untuk menghasilkan sarjana pendidikan dan non pendidikan yang tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat dan berbasis kewirausahaan (TANGKAAS REK).
2. Menciptakan suasana akademik berwawasan lingkungan, berjiwa wirausaha, dan berdaya saing global.
3. Membangun jejaring kerja sama yang saling menguntungkan dengan *stakeholder* baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan mutu dan pencitraan Universitas Negeri Surabaya

BAB 2 KURIKULUM

2.1 Profil Kurikulum

- 2.1 Program Studi mempunyai kesetaraan kurikulum dengan Program Studi di perguruan tinggi mitra, berdasarkan kesetaraan Capaian Pembelajaran/*Learning Outcomes* berbasis OBE.
- 2.2 Kegiatan internasional dapat dilakukan untuk alih kredit dan non-kredit.
- 2.3 Kegiatan internasional melalui pengambilan kredit yang diambil oleh mahasiswa pada perguruan tinggi mitra dan/atau lembaga mitra dengan beban studi maksimal 50% dari Program Sarjana,
- 2.4 Kurikulum *International Track* Program Sarjana sama dengan kurikulum program reguler.

2.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Capaian pembelajaran *International Track* Program Sarjana meliputi:
 - a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
 - b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
 - c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
 - d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.Keempat cakupan kompetensi tersebut dirumuskan dengan mengacu pada KKNI, Standar Nasional Pendidikan (SNP), asosiasi prodi dan profesi serta visi Prodi. Komponen ini juga memuat informasi tentang Profil Lulusan program studi.
2. CPL program studi harus memperhatikan standar yang ditentukan lembaga akreditasi internasional (yang akan dan sudah terakreditasi internasional).

2.3 Capaian Pembelajaran dan Struktur Kurikulum Prodi Kelas Internasional

Berdasarkan pedoman pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum UNESA, capaian pembelajaran dan struktur kurikulum prodi kelas internasional sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan S-1 dan D-4 Kelas Internasional

No	Komponen CPL	No	Capaian Pembelajaran
1	Ditetapkan UNESA	1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya.
		2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan.
		3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.
		4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	Ditetapkan Prodi	Dirumuskan Unit Pengelola Prodi atau Prodi mengacu pada kompetensi utama lulusan Prodi (Pasal 9 Permendikburistek Nomor 53 Tahun 2023), asosiasi Prodi, dan kekhasan Prodi UNESA.

Struktur Kurikulum

Bahan kajian dasar Kependidikan untuk kelas internasional S1 Kependidikan UNESA dikemas sebagai berikut. Contoh dari bahan kajian dari prodi kependidikan.

Tabel 2. Pengemasan Bahan Kajian Kependidikan dan Pembelajaran ke dalam Mata Kuliah Kelas Internasional

No	Bahan kajian	Mata Kuliah
1	Hakikat dan peran pendidikan dalam rangka pembentukan manusia (hakikat, filsafat pendidikan, landasan pendidikan, sistem	Dasar Kependidikan

	pendidikan)	
2	Perkembangan peserta didik dan teori belajar yang melandasi praktik pembelajaran	Teori Belajar
3	Kurikulum dan konsep/prinsip/teori esensial matapelajaran/ bimbingan	Kurikulum Sekolah
4	Jenis, pemilihan, dan pengembangan bahan ajar	Pengembangan Bahan Ajar
5	Asesmen dalam pembelajaran	Evaluasi Belajar dan Pembelajaran
6	Merancang pembelajaran di kelas yang berorientasi pada pembelajaran aktif	Perencanaan Pembelajaran
7	Penerapan konsep teoretik pendidikan dan pembelajaran dalam konteks tiruan	Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro
8	Penerapan metode ilmiah untuk menyelesaikan masalah dalam bidang pendidikan	Tugas Akhir

Tabel 3. Kerangka Dasar Kurikulum S-1 Kependidikan

Matakuliah	Jumlah SKS	Level Penetapan dan Keterangan
MKWK Nasional		
Agama <ul style="list-style-type: none"> • Agama Islam • Agama Kristen • Agama Katolik • Agama Hindu • Agama Budha • Agama Khonghucu 	2	Nasional, dikelola institusi
Pancasila	2	Nasional, dikelola institusi
Kewarganegaraan	2	Nasional, dikelola institusi
Bahasa Indonesia	2	Nasional, dikelola institusi
MKWK Institusional		
Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	2	Institusional, dikelola institusi
Literasi Digital	2	Institusional, dikelola institusi
Kewirausahaan	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Bahasa Inggris	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi

Matakuliah	Jumlah SKS	Level Penetapan dan Keterangan
Mata Kuliah Keahlian dan Keilmuan		
Matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi akademik substansi kajian utama (<i>content knowledge</i>) sesuai dengan prodi masing- masing	Ditetapkan Prodi	Prodi
Mata Kuliah Dasar Keahlian		
Metode Penelitian	3	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Statistik	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Dasar Kependidikan	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Teori Belajar	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Kurikulum Sekolah (terkait Bidang Studi)	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Perencanaan Pembelajaran (terkait Bidang Studi)	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Evaluasi Belajar dan Pembelajaran (terkait Bidang Studi)	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Pengembangan Bahan Ajar (terkait Bidang Studi)	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Mata Kuliah Keahlian Berkarya		
Perencanaan Program PLP	2	Institusional, dikelola institusi sesuai dengan CPL Prodi
Evaluasi Program PLP	2	
MK Prodi/MK pilihan prodi/ MKPIR	16	
Seminar Tugas Akhir	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Tugas Akhir	4	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat		

Matakuliah	Jumlah SKS	Level Penetapan dan Keterangan
Perencanaan Program	2	Kegiatan pembelajaran MK ini dalam bentuk pertukaran mahasiswa, mengajar di sekolah/asistensi mengajar, magang/praktik kerja/praktik industri, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, proyek di desa, atau bela negara. Khusus bentuk Pertukaran Pelajar, maka tidak harus ada MK perencanaan Program dan Evaluasi Program
Evaluasi Program	2	
MK Prodi/MK pilihan prodi/ MKPIR	16	

Struktur kurikulum Prodi S-1 Nonkependidikan UNESA mengikuti kerangka dasar sesuai Tabel.

Tabel 4. Tabel Kerangka Dasar Kurikulum S-1 Non kependidikan

Matakuliah	Jumlah SKS	Level Penetapan dan Keterangan
MKWK Nasional		
Agama <ul style="list-style-type: none"> • Agama Islam • Agama Kristen • Agama Katolik • Agama Hindu • Agama Budha • Agama Khonghucu 	2	Nasional, dikelola institusi
Pancasila	2	Nasional, dikelola institusi
Kewarganegaraan	2	Nasional, dikelola institusi
Bahasa Indonesia	2	Nasional, dikelola institusi
MKWK Institusional		
Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	2	Institusional, dikelola institusi
Literasi Digital	2	Institusional, dikelola institusi
Kewirausahaan	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Bahasa Inggris	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi

Matakuliah	Jumlah SKS	Level Penetapan dan Keterangan
Mata Kuliah Keahlian dan Keilmuan		
Matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi akademik substansi kajian utama (<i>content knowledge</i>) sesuai dengan prodi masing- masing	Ditetapkan Prodi	Prodi
Mata Kuliah Dasar Keahlian		
Metode Penelitian	3	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Statistik	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Mata Kuliah Keahlian Berkarya		
Perencanaan Program Magang	2	Institusional, dikelola institusi sesuai dengan CPL Prodi
Evaluasi Program Magang	2	
MK Prodi/MK pilihan prodi/ MKPIR	16	
Seminar Tugas Akhir	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Tugas Akhir	4	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat		
Perencanaan Program	2	Kegiatan pembelajaran MK ini dalam bentuk pertukaran mahasiswa, mengajar di sekolah/asistensi mengajar, magang/praktik kerja/praktik industri, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, proyek di desa, atau bela negara.
Evaluasi Program	2	
MK Prodi/MK pilihan prodi/ MKPIR	16	Khusus bentuk Pertukaran Pelajar, maka tidak harus ada MK perencanaan Program dan Evaluasi Program

Berdasarkan Permenristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 18 Ayat 8, kebijakan kegiatan Magang dan MBKM setara masing-masing 20 SKS dikecualikan untuk mahasiswa pada prodi kedokteran, kebidanan, dan keperawatan.

Struktur kurikulum Prodi D-4 atau Sarjana Terapan mengikuti kerangka dasar sesuai.

Tabel 5. Kerangka Dasar Kurikulum D-4 atau Sarjana Terapan

Matakuliah	Jumlah SKS	Level Penetapan dan Keterangan
MKWK Nasional		
Agama <ul style="list-style-type: none"> • Agama Islam • Agama Kristen • Agama Katolik • Agama Hindu • Agama Budha • Agama Khonghucu 	2	Nasional, dikelola institusi
Pancasila	2	Nasional, dikelola institusi
Kewarganegaraan	2	Nasional, dikelola institusi
Bahasa Indonesia	2	Nasional, dikelola institusi
MKWK Institusional		
Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	2	Institusional, dikelola institusi
Literasi Digital	2	Institusional, dikelola institusi
Kewirausahaan	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Bahasa Inggris	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Mata Kuliah Keahlian dan Keilmuan		
Matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi akademik substansi kajian utama (<i>content knowledge</i>) sesuai dengan prodi masing- masing	Ditetapkan Prodi	Prodi
Mata Kuliah Dasar Keahlian		
Metode Penelitian	3	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Statistik	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Mata Kuliah Keahlian Berkarya		
Perencanaan Program Magang	2	Institusional, dikelola institusi sesuai dengan CPL Prodi
Evaluasi Program Magang	2	
MK Prodi/MK pilihan prodi/	16	

Matakuliah	Jumlah SKS	Level Penetapan dan Keterangan
MKPIR		
Seminar Tugas Akhir	2	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Tugas Akhir	4	Institusional, dikelola fakultas/Prodi
Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat		
Perencanaan Program	2	Kegiatan pembelajaran MK ini dalam bentuk pertukaran mahasiswa, mengajar di sekolah/asistensi mengajar, magang/praktik kerja/praktik industri, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, proyek di desa, atau bela negara. Khusus bentuk Pertukaran Pelajar, maka tidak harus ada MK Perencanaan Program dan Evaluasi Program
Evaluasi Program	2	
MK Prodi/MK pilihan prodi/ MKPIR	16	

Pelaksanaan *international exposure*

Mahasiswa dapat mengikuti *international exposure* (berupa *short term* atau *long term program*) dimulai pada semester kedua dengan minimum SKS tempuh adalah 10 sks untuk *long term program* dan minimum 3 sks untuk *short term program* yang disertai dengan sertifikat konversi dari institusi penyelenggara kegiatan. Untuk pengoptimalan capaian IKU, *long term program (student exchange)* dan *international internship program* dilakukan di semester 5 atau 6 (integrasi dengan kebijakan MBKM UNESA) dengan minimum SKS tempuh adalah 20 sks, yang dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Rancangan *Pilihan International Exposure* Prodi Unesa

Semester	Bentuk kegiatan pembelajaran <i>International Exposure</i>	Non-kependidikan	Kependidikan	Minimum konversi sks (short term)	Minimum konversi sks (long term)
2	Short term/long term	Mata kuliah konversi keprodian	Mata kuliah konversi keprodian	3 sks	10 sks
3	Short term/long term	Mata kuliah konversi keprodian	Mata kuliah konversi keprodian	3 sks	10 sks
4	Short term/long term	Mata kuliah konversi keprodian	Mata kuliah konversi keprodian	3 sks	10 sks
5	Long term program/MBKM Internasional	Internship	PLP	-	20 sks
6	Long term program/MBKM Internasional	Internship	PLP	-	20 sks
7	Short term/long term	Mata kuliah konversi keprodian	Mata kuliah konversi keprodian	10 sks	10 sks

Informasi mengenai kesempatan pendanaan *international exposure* oleh universitas dapat diakses di Office International Affairs Unesa melalui laman <https://ia.unesa.ac.id> (<https://www.instagram.com/oiaunesa/>) atau melalui mekanisme bantuan pendanaan yang disesuaikan dengan kebijakan di masing-masing fakultas/program studi, proporsi persentase UKT yang dibayarkan di Unesa mahasiswa di masa tempuh *long term student exchange* diatur di dalam peraturan terpisah melalui mekanisme yang ditentukan oleh universitas. Pendaftaran kegiatan *international exposure* dapat organisir oleh *international affair* universitas, *international affair* dan koordinator program studi berdasarkan database partner kerjasama yang tersedia di universitas di link berikut: <https://drive.google.com/drive/folders/1ifmm6bECAxz9TJXgl03sNhX8Lurce3ZX?usp=sharing>.

BAB 3 BATASAN INTERNATIONAL TRACK

3.1 Hakikat International Track

International Track merupakan rintisan International Undergraduate Program (R-IUP) yang diselenggarakan oleh program studi selingkung Universitas Negeri Surabaya. **International Undergraduate Program (IUP)** adalah merupakan program internasional melalui seleksi jalur mandiri yang ditawarkan oleh program studi sarjana di fakultas UNESA.

3.2 Program International Track di Unesa

Eksposur internasional yang didapatkan mahasiswa International Track di Unesa antara lain:

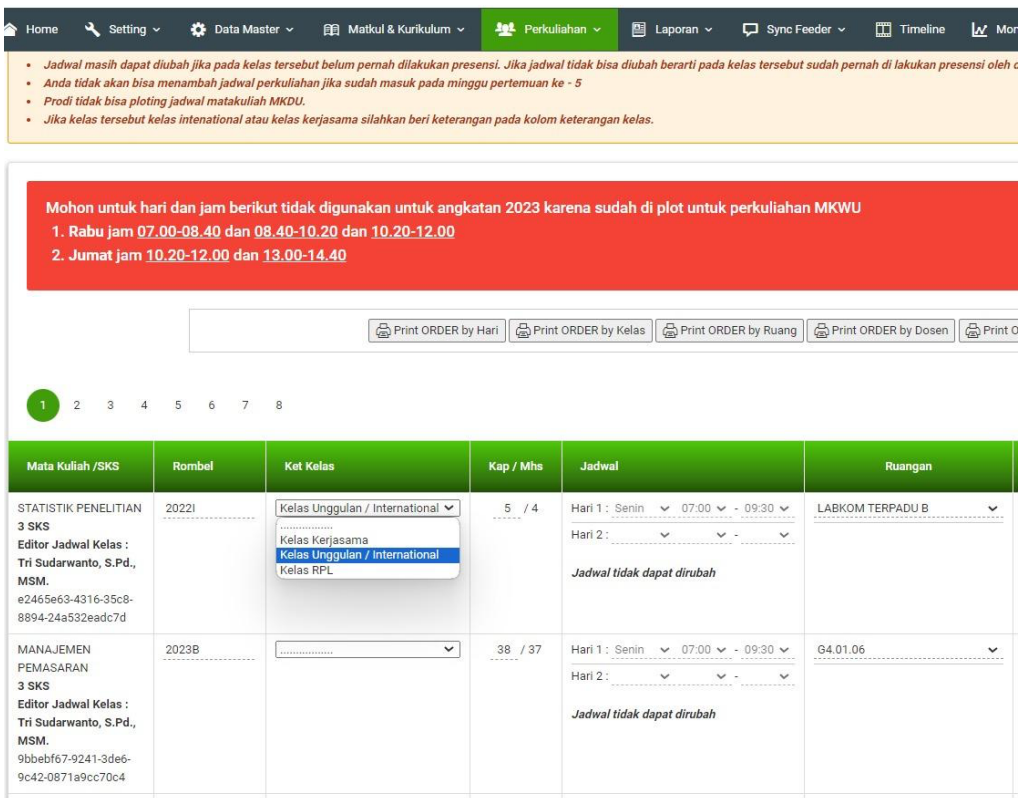
- a. *Student Mobility*, yang terdiri dari:
 - *Student Inbound*
mahasiswa universitas mitra luar negeri mengikuti perkuliahan secara luring atau daring minimal 10 sks dalam satu semester di UNESA.
 - *Student Outbound*
mahasiswa UNESA mengikuti perkuliahan secara luring atau daring minimal 10 sks dalam satu semester di universitas mitra luar negeri.
- b. PLP Internasional. Program magang untuk mahasiswa prodi kependidikan yang dilaksanakan di Sekolah Internasional yang ada di Indonesia maupun pada sekolah yang ada di Luar Negeri.
- c. Proyek Kemanusiaan Internasional. Program kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan lembaga mitra berdasarkan skema MBKM yang diselenggarakan oleh UNESA.
- d. Kompetisi Mahasiswa Internasional adalah kegiatan kompetisi level internasional yang berdasarkan pedoman pengembangan, implementasi dan

evaluasi kurikulum dapat dikonversi menjadi nilai mata kuliah sesuai dengan kebijakan program studi.

- e. Magang Internasional. Program magang untuk mahasiswa prodi non-kependidikan yang dilaksanakan pada perusahaan multi-nasional maupun perusahaan asing mitra di Luar Negeri.

3.3 Pemrograman dan Penjadwalan Kelas Internasional

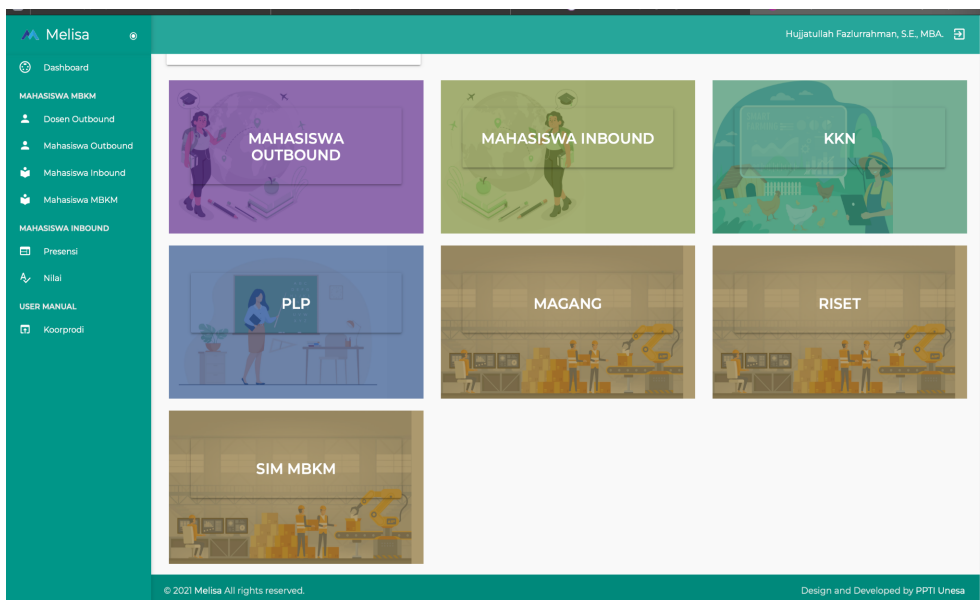
- a. Dalam proses persiapan penjadwalan kelas internasional, Koordinator Program Studi melakukan *setting* kelas *International Track* di sistem SIAKADU saat melakukan penjadwalan perkuliahan pada tiap semester dengan tampilan sebagai berikut:



The screenshot shows the SIAKADU system interface for course scheduling. At the top, there is a navigation bar with options like Home, Setting, Data Master, Matkul & Kurikulum, Perkuliahan, Laporan, Sync Feeder, Timeline, and More. Below the navigation bar, there is a warning message in a yellow box: "Jadwal masih dapat diubah jika pada kelas tersebut belum pernah dilakukan presensi. Jika jadwal tidak bisa diubah berarti pada kelas tersebut sudah pernah di lakukan presensi oleh c... Anda tidak akan bisa menambah jadwal perkuliahan jika sudah masuk pada minggu pertemuan ke - 5 Prodi tidak bisa plotting jadwal matakuliah MKDU. Jika kelas tersebut kelas intenational atau kelas kerjasama silahkan beri keterangan pada kolom keterangan kelas." Below the warning, there is a red box with the text: "Mohon untuk hari dan jam berikut tidak digunakan untuk angkatan 2023 karena sudah di plot untuk perkuliahan MKWU 1. Rabu jam 07.00-08.40 dan 08.40-10.20 dan 10.20-12.00 2. Jumat jam 10.20-12.00 dan 13.00-14.40". Below the red box, there are several buttons for printing orders: "Print ORDER by Hari", "Print ORDER by Kelas", "Print ORDER by Ruang", "Print ORDER by Dosen", and "Print O". Below the buttons, there is a pagination bar with numbers 1 through 8, where 1 is highlighted. Below the pagination bar, there is a table with columns: Mata Kuliah /SKS, Rombel, Ket Kelas, Kap / Mhs, Jadwal, and Ruang. The table has two rows. The first row is for "STATISTIK PENELITIAN 3 SKS" with editor "Tri Sudarwanto, S.Pd., MSM." and ID "e2465e63-4316-35c8-8894-24a532eadc7d". The "Ket Kelas" dropdown is open, showing options: "Kelas Unggulan / Internasional", "Kelas Kerjasama", "Kelas Unggulan / Internasional", and "Kelas RPL". The "Kap / Mhs" is "5 / 4". The "Jadwal" section shows "Hari 1 : Senin 07:00 - 09:30" and "Hari 2 : - - - - -". Below the "Jadwal" section, it says "Jadwal tidak dapat dirubah". The "Ruang" dropdown is set to "LABKOM TERPADU B". The second row is for "MANAJEMEN PEMASARAN 3 SKS" with editor "Tri Sudarwanto, S.Pd., MSM." and ID "9bbebf67-9241-3de6-9c42-0871a9cc70c4". The "Ket Kelas" dropdown is empty. The "Kap / Mhs" is "38 / 37". The "Jadwal" section shows "Hari 1 : Senin 07:00 - 09:30" and "Hari 2 : - - - - -". Below the "Jadwal" section, it says "Jadwal tidak dapat dirubah". The "Ruang" dropdown is set to "G4.01.06".

- b. Koordinator program studi mensosialisasikan kepada mahasiswa kelas

internasional yang melakukan *international student mobility* untuk melakukan pemrograman melalui **SSO Unesa** dengan memilih menu **Akademik** → **MELISA** untuk memprogram mata kuliah di kampus mitra yang dikonversi dengan mata kuliah di UNESA.



- c. Mahasiswa kelas internasional yang melakukan outbound student exchange dan mahasiswa kelas internasional dari universitas mitra luar negeri yang melakukan inbound, dapat melakukan pemrograman dengan menginput nomor Memorandum of Agreement (MoA) dan mata kuliah yang diakui sebagai transfer kredit berdasarkan *Letter of Acceptance*.
- d. Koordinator program studi dalam memeriksa fitur **Mahasiswa Outbound** (untuk mahasiswa kelas internasional yang melakukan student exchange) dan fitur **Mahasiswa Inbound** (untuk mahasiswa kelas internasional dari universitas mitra luar negeri untuk melakukan verifikasi).

Mahasiswa Outbound

Periode: 20231 | Status: S1 Blnis Digital | Terverifikasi

Excel

No.	NIM	Nama	Status	Prodi & Universitas Tujuan	Prodi Asal	Program	Aksi
1	22081494172	AURA DIVA NADIRA	terverifikasi	Fakulti of Technology Management and Business: Universiti tun Hussein Onn Malaysia	S1 Blnis Digital	Pertukaran Mahasiswa (Mandiri)	
2	22081494120	RAYNAFFAN PRASADJA	terverifikasi	FACULTY OF TECHNOLOGY MANAGEMENT AND BUSINESS: Universiti tun Hussein Onn Malaysia, Faculty Technology Management and Business: Universiti tun Hussein Onn Malaysia	S1 Blnis Digital	Pertukaran Mahasiswa (Mandiri)	
3	22081494067	NAJMI KHAIRUNNISA GUNAWAN	terverifikasi	FACULTY OF TECHNOLOGY MANAGEMENT AND BUSINESS: Universiti tun Hussein Onn Malaysia, FACULTY OF TECHNOLOGY MANAGEMENT AND BUSINESS: Universiti tun Hussein Onn Malaysia	S1 Blnis Digital	Pertukaran Mahasiswa (Mandiri)	
4	22081494011	DENDRA APTANATA NUGRAHA	terverifikasi	FACULTY OF TECHNOLOGY MANAGEMENT AND BUSINESS: Universiti tun Hussein Onn Malaysia	S1 Blnis Digital	Pertukaran Mahasiswa (Mandiri)	

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

© 2021 Melisa All rights reserved. Design and Developed by PPTI Unesa

- e. Koordinator program studi kemudian menginformasikan kepada Ketua Seksi Pertukaran Mahasiswa, Subdirektorat MBKM dan *Student Mobility*, Direktorat Teknologi Pendidikan dan Transformasi Pembelajaran untuk melakukan verifikasi dan memastikan minimum 10 sks.
- f. Koordinator program studi memasukkan nilai mata kuliah sesuai dengan batas waktu *input* nilai di setiap semester melalui MELISA, berdasarkan penilaian dari dosen pengampu mata kuliah yang dikonversi, meskipun nilai dari universitas mitra luar negeri belum diterbitkan, karena perbedaan masa *intake* antara UNESA dan universitas mitra luar negeri.

Dashboard

MAHASISWA MBKM

- Dosen Outbound
- Mahasiswa Outbound
- Mahasiswa Inbound
- Mahasiswa MBKM

MAHASISWA INBOUND

- Presensi
- Nilai

USER MANUAL

- Koorprodi

Nilai Matakuliah Outbound

Matakuliah Melisa

Satuan Pendidikan	Prodi	Matakuliah	Kode Matakuliah	SKS Matakuliah	Nilai	Status
Universiti tun Hussein Onn Malaysia	Fakulti of Technology Management and Business	Production and Operation Managements	BPB31103	3	85	Tersinkron
Universitas Negeri Surabaya	SI Bisnis Digital	manajemen operasi	-	3	-----	Tersinkron
Universiti tun Hussein Onn Malaysia	Fakulti of Technology Management and Business	Principle of Marketing	BPA11603	3	85	Tersinkron
Universitas Negeri Surabaya	SI Bisnis Digital	pemasaran digital	-	3	-----	Tersinkron
Universiti tun Hussein Onn Malaysia	Fakulti of Technology Management and Business	Creativity and Innovation	UPA21012	3	85	Tersinkron
Universitas Negeri Surabaya	SI Bisnis Digital	design thinking & inovasi	-	3	-----	Tersinkron
Universiti tun Hussein Onn Malaysia	Fakulti of Technology Management and Business	Entrepreneurship	BPK20802	2	85	Tersinkron
Universitas Negeri Surabaya	SI Bisnis Digital	Entrepreneurship Project	-	2	-----	Tersinkron

Sinkron SIAKADU

3.4 Sistem rekrutmen mahasiswa *International Track*

Rekrutmen mahasiswa dilakukan oleh Program Studi masing-masing dengan mempertimbangkan kemampuan Bahasa Inggris calon mahasiswa *International Track* melalui kegiatan wawancara (interview) dan skor **TEP minimal 425/Duolingo Free Test minimal 80/EF Set Upper Intermediate minimal 51%/International Aptitude Tests FMIPA berdasarkan ranking /IELTS Prediction Test minimal 5.0/Tes Bahasa Asing sesuai karakteristik prodi**. Lebih lanjut, rekrutmen mahasiswa dilakukan sejak semester awal setelah mahasiswa mengikuti kegiatan PKKMB. Tim *interviewer* (pewawancara) calon mahasiswa ialah dosen di program studi masing-masing yang dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris yang baik dengan monitoring oleh tim adhoc kelas internasional. Mahasiswa yang diterima di *International Track* program, tidak diperbolehkan untuk mengundurkan diri dari kelas internasional atau sesuai dengan kebijakan koordinator program studi dengan menandatangani **surat Kesanggupan Mengikuti Kelas Internasional (Lampiran 1)**.

3.5 Sistem Pembelajaran

Kurikulum untuk *International Track* menggunakan kurikulum yang sama

dengan kelas reguler. Perbedaan antara International Track dengan kelas reguler terletak pada bahasa pengantar yang digunakan saat proses perkuliahan berlangsung, yaitu menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asing relevan dengan program studi (dengan proporsi 70%) dan bahasa Indonesia (dengan proporsi 30%). Khusus mata kuliah MKWK, bahasa pengantar perkuliahan adalah Bahasa Indonesia 100%. Lebih lanjut, materi ajar dan buku referensi juga tersedia dalam Bahasa Inggris atau bahasa asing yang relevan digunakan oleh program studi. Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan dilakukan pada minggu ke-9 atau minggu ke-10.

3.6 Output Pembelajaran

Beberapa *output* pembelajaran yang dapat dipertimbangkan dan didiskusikan:

1. Dengan penerapan *English as Medium of Instruction* (EMI) dalam proses perkuliahan di *International Track*, diharapkan *output* mata kuliah (pemberian dan pengumpulan tugas ke/dari mahasiswa) dalam Bahasa Inggris.
2. Output evaluasi berupa UTS, UAS, Skripsi atau Tugas Akhir pada *International Track* dilaksanakan dengan bahasa pengantar Bahasa Inggris atau bahasa asing yang digunakan sesuai kekhasan prodi.
3. Dihadirkannya *Visiting Lecturer* dari universitas luar negeri yang turut andil dalam memberikan *output* nilai kepada mahasiswa di *International Track*.

3.7 Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di UNESA mengacu pada peraturan akademik yang berlaku. Penilaian atas pelaksanaan pembelajaran *International Track* Program Sarjana memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Penilaian yang diterapkan mencakup: prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan, dan memenuhi prosedur yang jelas.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa minimal dilakukan 4 (empat)

kali dalam satu semester.

2. Penilaian dilakukan dengan cara mengukur kemampuan mahasiswa sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah.
3. Penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi/lembaga mitra mengikuti peraturan yang berlaku di perguruan tinggi/lembaga mitra.
4. Mahasiswa memperoleh umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan tentang penilaian kemampuannya baik di UNESA maupun di perguruan tinggi/ lembaga mitra, serta mendapat arahan yang jelas dalam rangka mendukung usaha untuk memperbaiki dan mengembangkan diri.
5. Program studi mempunyai standar alih nilai dan alih kredit atas pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi/lembaga mitra.
6. Kemampuan atas pengalaman internasional mahasiswa termuat dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
7. Program studi melakukan monitoring dan evaluasi atas perkembangan studi mahasiswa, yang berisi perkembangan kemampuan dari proses dan hasil belajar, dan aspek non akademik lainnya.
8. Hasil evaluasi tiap mahasiswa disampaikan secara periodik untuk bisa digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki cara belajar dalam meraih CPL.
9. Evaluasi batas waktu studi mengikuti peraturan akademik program reguler.

3.8 Pengelolaan *International Track* Program Sarjana

1. Prodi menetapkan dokumen kurikulum OBE dalam Bahasa Inggris, RTM dan RPS dalam Bahasa Inggris yang disetting dari sistem SIDIA.
2. Prodi melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS.
3. Prodi melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara berkala.
4. Prodi mengendalikan pelaksanaan proses pembelajaran, dan melaporkan hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali setiap semester,
5. Prodi melakukan peningkatan atas hasil monitoring dan pembelajaran,

6. Kantor Penjaminan Mutu melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran secara berkala, melalui tim penjaminan mutu Fakultas dan Departemen.

3.9 Persiapan International Outbound Student Mobility

- a. Dalam melaksanakan *outbound student mobility* secara luring, *Unit of International Affair*/tim kelas Internasional di masing-masing prodi bertugas untuk:
 1. Mendata mata kuliah program studi yang akan dikonversi mata kuliah yang ditempuh di mitra universitas luar negeri dengan memberikan informasi tentang kode mata kuliah, nama mata kuliah, nama dosen pengampu, semester dan RPS dalam bahasa Inggris.
 2. Mengkoordinasi pengumpulan dokumen mahasiswa untuk persyaratan penerbitan beberapa dokumen untuk syarat imigrasi negara mitra universitas luar negeri. Beberapa dokumen tersebut adalah:
 1. *Letter of Acceptance* dari kampus mitra luar negeri.
 2. Curriculum Vitae.
 3. Kartu tanda kependudukan.
 4. Paspor.
- b. Dekan fakultas yang mengadakan *outbound student mobility* secara luring mengajukan beberapa dokumen kepada Rektor sebagai syarat imigrasi *international student mobility* yaitu:
 1. Surat Pengantar Sekretariat Negara
 2. Surat Izin Perjalanan Dinas Luar Negeri
 3. Surat Izin Rektor
 4. Surat Tugas (daftar terlampir diajukan oleh fakultas)

BAB 4 DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

4.1 Dosen Pengampu International Track Program Sarjana

Syarat dosen pengampu Rintisan International Track Program Sarjana adalah sebagai berikut:

a. Memenuhi salah satu dari kriteria berikut:

- Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan nilai skor TOEFL minimal ≥ 500 atau skor IELTS minimal 5,5; TOEP ≥ 500 ; TOEIC minimal ≥ 575 , atau skor kemampuan bahasa asing lain yang relevan dengan program studi.
- Wajib bagi Dosen yang pernah menempuh kuliah S2/S3 di luar negeri dengan menggunakan pengantar bahasa Inggris; atau
- Telah mengikuti pelatihan *English as Medium of Instruction* (EMI) atau bahasa asing yang relevan yang dibuktikan dengan sertifikat dan menjadi kewajiban institusi untuk memfasilitasi pelatihannya minimum sekali setahun.

b. Mendapatkan rekomendasi dari Koordinator program studi.

c. Koordinator program studi mengajukan rekomendasi dosen kelas internasional untuk diterbitkan **SK Mengajar Kelas Internasional oleh Dekan fakultas di UNESA.**

d. Berkomitmen untuk menjalankan pengajaran dalam bahasa Inggris sepenuhnya baik dalam interaksi kelas dan pemberian *feedback* selama proses pembelajaran.

e. Fakultas diwajibkan untuk memberikan pembekalan persiapan pembelajaran bagi dosen pengampu *International Track* Program Sarjana minimal satu kali dalam setahun.

4.2 Tenaga Kependidikan

Kriteria tenaga kependidikan dengan kualifikasi minimum sarjana /sarjana terapan yang bertugas sebagai pendukung pelaksanaan International Track Program Sarjana seperti mampu berbahasa Inggris dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis.

BAB 5

STANDAR PERKULIAHAN *INTERNATIONAL TRACK*

5.1 Proses dan Bentuk Pembelajaran

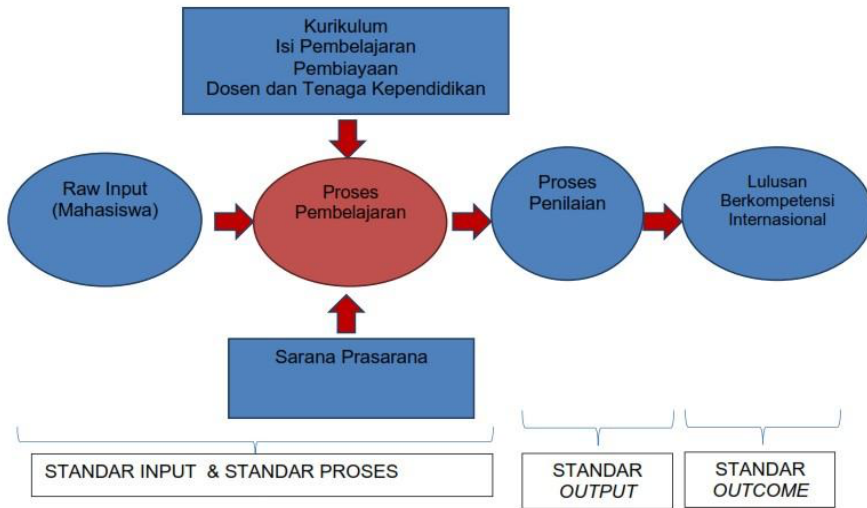
Persyaratan proses pembelajaran pada *International Track* Program Sarjana:

1. Bahasa komunikasi dilakukan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai karakteristik prodi,
2. Proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa,
3. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai dengan RPS,
4. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dilaksanakan dengan mengacu pada standar Penelitian,
2. Proses pembelajaran mampu menumbuhkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya pada saat dan setelah masa studi,
3. Kegiatan ekstrakurikuler untuk mahasiswa *International Track* WNI sama dengan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa program sarjana kelas reguler, sedangkan untuk mahasiswa *International Track* WNA dapat berupa *culture exchange*,
4. Mahasiswa yang telah mengikuti proses pembelajaran, tidak diijinkan untuk pindah ke program sarjana kelas reguler atau program lain di UNESA,
5. Kegiatan internasional dapat dilaksanakan setelah mahasiswa lulus Tahap Persiapan, dan IPK minimal 3,0 (tiga koma nol),
6. Bentuk kegiatan dalam *Short Program* berupa: kegiatan international *summer course*/seminar/lomba/sertifikasi sesuai mata kuliah dialih-kreditkan setara dengan 3 (tiga) sks (4,77 ECTS).
7. Bentuk pembelajaran dalam *Internship*, dapat dilaksanakan dengan syarat:
 - a. *Internship* dilaksanakan untuk memenuhi CP Prodi,
 - b. *Internship* wajib dibimbing oleh dosen di UNESA dan dapat dilakukan

bersama perguruan tinggi atau lembaga mitra universitas luar negeri.

5.2 Pola Pelaksanaan *International Track*

Mengacu pada dua strategi pelaksanaan program *International Track* sebagaimana disampaikan pada Bab 2, yakni Batasan *International Track*, melalui penguatan dan penambahan standar nasional pendidikan (SNP) yang sudah ada, maka pola pelaksanaan pendidikan *International Track* di UNESA dapat disimak pada Gambar 5.1.



Gambar 1. Pola Pelaksanaan *International Track*

Adapun aspek-aspek standar pendidikan *International Track* yang diperkuat dan ditambahkan unsur-unsurnya, yang membedakannya dengan kelas reguler serta menjadi fokus dalam pelaksanaan pendidikan *International Track* di Universitas Negeri Surabaya dapat dituangkan pada Tabel 5.1.

Tabel 6. Standar Pendidikan *International Track*

Aspek	Ketentuan	Deskripsi	Keterangan
Kurikulum			
Penyelenggaraan Kelas <i>Internasional Track</i> UNESA menggunakan kurikulum berbasis OBE	Kurikulum berbasis OBE dimaksud adalah keseluruhan pengalaman belajar yang akan diterima mahasiswa mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi yang sesuai dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia serta diperkaya dengan pengalaman belajar mahasiswa di Negara maju, termasuk di dalamnya kemerdekaan mahasiswa dalam memilih pengalaman belajar yang dipandang dapat memperkuat kompetensinya.	1. Keterampilan Berbahasa Inggris merupakan persyaratan diterima sebagai mahasiswa <i>International Track</i> . 2. Lulus tes kompetensi kemampuan substansi keilmuan bidang mahasiswa	Skor TEP minimal 425/Duolingo Free Test minimal 80/EF Set Upper Intermediate minimal 51 %/ <i>International Aptitude Test</i> FMIPA berdasarkan ranking /IELTS Prediction Test minimal 5.0.
Standar Kompetensi Lulusan			
Mengikuti ketentuan Capaian Pembelajaran Belmawa dengan tambahan ketentuan	1. Nilai TEP 550 2. Penguasaan Kecakapan Pendidikan Abad 21.	1. Nilai TEP diperoleh dengan mengikuti TEP sebelum ujian akhir program (sebagai persyaratan ujian skripsi). 2. Penguasaan Kecakapan Pendidikan Abad 21 dinilai berdasarkan asesmen	1. Dilaksanakan oleh Pusat bahasa berkoordinasi dengan Prodi. 2. Dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah.
		kinerja dan berbasis portofolio.	

Ijazah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan format dan <i>template</i> International Track 2. Dibuat dalam dua bahasa 3. Dilengkapi surat keterangan dalam bahasa Inggris untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar negeri. 	Ijazah dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) dan Surat Keterangan Pendamping ijazah (SKPI) dalam bahasa Inggris, dibuat dalam versi cetak dan versi elektronik dengan <i>barcode</i> khusus untuk legalitasnya.	Dilaksanakan oleh tim administrasi (<i>registrar</i>) yang diberikan tugas terkait akses penerbitan dan salinan ijazah serta SKPI lulusan.
Standar Isi Pembelajaran			
Penamaan dan konten Mata Kuliah mengacu pada substansi Mata Kuliah berstandar internasional untuk memudahkan kemungkinan adanya <i>transfer credit</i> dan <i>double degree</i> program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan konten mata kuliah dikembangkan mengacu pada standar internasional. 2. Pembelajaran di International Track dioptimalkan menggunakan Bahasa Inggris termasuk semua perangkat pendukungnya. 3. Pengembangan mata kuliah Berstandar internasional lebih Lanjut melalui pengkajian Secara periodic menuju Double Degree program. 4. Sebaran mata kuliah disesuaikan dengan masa studi di UNESA dan perguruan tinggi/Lembaga mitra. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penamaan mata kuliah dan konten pembelajaran dikembangkan berorientasi pada kebutuhan global dan Ecopreneurship sebagai penciri yang membedakan dengan International Track di universitas lain. 2. Inisiasi International Track melalui pengembangan perangkat perkuliahan termasuk bahan ajar digital untuk semua mata kuliah potensial. 	Evaluasi dan revisi isi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan untuk peningkatan kualitas program kelas internasional.

<p>Penawaran Program Unggul di Prodi yang memiliki nilai jual internasional dan menjadi daya tarik yang mencirikan ke-khas-an UNESA</p>	<p>Pembelajaran berbasis kearifan lokal/<i>local culture</i> dan <i>ecopreneurship</i></p>	<p>Tiap-tiap Prodi diberikan kewenangan untuk menentukan program unggul yang mencirikan ke-khas-an Prodi masing-masing mempertimbangkan masukan dari <i>stakeholders</i> termasuk asosiasi profesi masing-masing Prodi.</p>	<p>Mendapatkan persetujuan Koordinator Program Studi/Dekan.</p>
<p>Standar Proses Pembelajaran</p>			
<p><i>Blended learning</i> dan Pembelajaran dilaksanakan dalam Bahasa Inggris</p>	<p>1. Strategi penyampaian pembelajaran melibatkan pembelajaran tatap muka di kelas dan pembelajaran <i>online</i>. 2. Dosen diberikan fleksibilitas untuk menentukan <i>Learning Management System (LMS)</i> yang digunakan dalam pembelajaran <i>online</i>.</p>	<p>Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk bahan ajar digital dapat disajikan Dosen Pengampu melalui aktivitas <i>online</i> pada LMS yang ditentukan dosen pengampu bersangkutan</p>	<p>Penetapan sebaran konten yang disajikan melalui tatap muka dan <i>online</i> sepenuhnya kewenangan Dosen Pengampu diketahui Koorprodi</p>
<p>Inseri nilai lokal, <i>ecopreneurship</i> universal internasional</p>	<p>Pembelajaran disisipkan: b. Kerangka Pendidikan Abad 21 c. <i>Learning and Innovation Skills, Media, and Technology</i>. d. <i>Literacy Skills</i>. e. <i>Entrepreneur/kewirausahaan</i></p>	<p>1. <i>Literacy Skills</i> berkaitan dengan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa untuk menjadi <i>globalcitizen</i> di era Revolusi Industri 4.0. dan <i>Society 5.0</i>. 2. Masing-masing prodi diberikan kewenangan untuk melakukan inseri nilai lokal dan universal internasional sesuai dengan karakteristik Prodi masing-masing.</p>	<p>Perlu mendapat persetujuan dari Koordinator Program Studi/Dekan.</p>

PPL/Praktek Mengajar	<i>Practice Teaching</i> /PPL di negara-negara ASEAN atau negara lain sesuai MoU.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu diberikan orientasi dalam bentuk “<i>Pre-departure training Placement</i>” oleh Pusat PPL. 2. Perlu ada “<i>Establishment Agreement</i> dan <i>Assessment Agreement</i>” dengan pihak <i>partner</i> di luar negeri. 	Koordinasi antara Prodi dan Pusat PPL serta KUI UNESA
Standart Proses Penilaian			
Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan UNESA dengan ketentuan tambahan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan dalam Bahasa Inggris. 2. Memiliki nilai keterampilan Berbahasa Inggris dengan nilai TEP 550. 3. Penilaian kecakapan hidup/karakter untuk menjadi “<i>global citizen</i>” 4. Asesmen kompetensi bidang kajian keilmuan inti diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengampu mata kuliah. 	Perlu dikembangkan instrumen-instrumen penilaian, baik penilaian kecakapan hidup maupun konten bidang kajian keilmuan yang terstandarisasi dan terdokumentasikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman penilaian International Track untuk mengakomodasi ketentuan tambahan 2. Dilaksanakan oleh Prodi masing-masing

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan			
Dosen memiliki kompetensi di bidang Pedagogi, <i>Content Knowledge Skill dan Teknologi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memiliki kesiapan secara fisik dan psikis untuk mengajar International Track. 2. Menguasai bidang keilmuan yang ditekuninya. 3. Menguasai Bahasa Inggris dan pembelajaran berbasis ICT 	International Track memiliki berbagai program yang menuntut kesiapan dosepengajarnya, tidak hanya kesiapan mental melainkan juga kesiapan fisik yang sewaktu-waktu menuntut kesehatan fisik untuk melaksanakan tugas-tugas, utamanya perjalanan tugas dinas ke luar lembaga. Dosen menguasai: bidang ilmu yang ditekuninya, Bahasa Inggris dan <i>ICT</i> .	Ditentukan oleh Prodi
Tenaga kependidikan memiliki kemampuan administratif dan bertugas <i>all out</i> dalam memberi pelayanan kepada mahasiswa International Track	Tenaga kependidikan/pegawai International Track harus memiliki kemampuan administratif dan menguasai Bahasa Inggris untuk kelancaran tugas memberi layanan kepada mahasiswa dan <i>stakeholders</i> lainnya	Tenaga kependidikan/pegawai memiliki kualifikasi di bidang administrasi pendidikan. Menguasai Bahasa Inggris secara memadai (dibuktikan dengan sertifikat TOEFL 450 atau yan setara dengan itu).	Perlu disusun <i>job description</i> untuk tenaga kependidikan/pegawai untuk International Track
Memiliki etika akademik internasional <i>/international customer care</i>	Dosen dan tenaga kependidikan memiliki budaya masyarakat internasional	Dosen dan tenaga kependidikan yang merupakan <i>frontliner</i> layanan International Track harus memiliki etika akademik internasional tentang apa yang boleh (<i>Do</i>) dan tidak boleh (<i>Don't</i>) dalam komunikasi internasional.	Perlu dibuatkan Panduan Etika Internasional (<i>Do and Don't</i>).

Kemampuan dalam berbahasa Inggris dan memiliki wawasan dan karakter mengglobal /internasional	Untuk tahap inisiasi, ada fleksibilitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resource Sharing tenaga dosen yang relevan 2. Pembelajaran dilaksanakan dengan salah satu berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Bertahap menggunakan Bahasa Inggris b. Bilingual c. Bahasa Indonesia dengan English text book (cara ini juga digunakan untuk menyiapkan alih generasi secara perlahan.) 	Kemampuan Berbahasa Inggris secara aktif menjadi persyaratan penerimaan calon dosen ke depan.
Memiliki etika akademik internasional / <i>international customer care</i>	Dosen dan tenaga kependidikan memiliki budaya masyarakat internasional	Dosen dan tenaga kependidikan yang merupakan <i>frontliner</i> layanan International Track harus memiliki etika akademik internasional tentang apa yang boleh (<i>Do</i>) dan tidak boleh (<i>Don't</i>) dalam komunikasi internasional.	Perlu dibuatkan Panduan Etika Internasional (<i>Do and Don't</i>).
Kemampuan dalam berbahasa Inggris dan memiliki wawasan dan karakter mengglobal /internasional	Untuk tahap inisiasi, ada fleksibilitas.	<ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Resource Sharing</i> tenaga dosen yang relevan 4. Pembelajaran dilaksanakan dengan salah satu berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Bertahap menggunakan Bahasa Inggris b. Bilingual c. Bahasa Indonesia dengan <i>English text book</i> (cara ini juga digunakan untuk menyiapkan alih generasi secara perlahan.) 	Kemampuan Berbahasa Inggris secara aktif menjadi persyaratan penerimaan calon dosen ke depan.

<p>Memiliki etika akademik internasional <i>/international customer care</i></p>	<p>Dosen dan tenaga kependidikan memiliki budaya masyarakat internasional</p>	<p>Dosen dan tenaga kependidikan yang merupakan <i>frontliner</i> layanan International Track harus memiliki etika akademik internasional tentang apa yang boleh (<i>Do</i>) dan tidak boleh (<i>Don't</i>) dalam komunikasi internasional.</p>	<p>Perlu dibuatkan Panduan Etika Internasional (<i>Do and Don't</i>).</p>
<p>Kemampuan dalam berbahasa Inggris dan memiliki wawasan dan karakter mengglobal <i>/internasional</i></p>	<p>Untuk tahap inisiasi, ada fleksibilitas.</p>	<p>5. <i>Resource Sharing</i> tenaga dosen yang relevan 6. Pembelajaran dilaksanakan dengan salah satu berikut ini: a. Bertahap menggunakan Bahasa Inggris b. Bilingual c. Bahasa Indonesia dengan <i>English text book</i> (cara ini juga digunakan untuk menyiapkan alih generasi secara perlahan.)</p>	<p>Kemampuan Berbahasa Inggris secara aktif menjadi persyaratan penerimaan calon dosen ke depan.</p>

BAB 6 SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana untuk pelaksanaan proses pembelajaran memenuhi persyaratan sebagai berikut:

5. Ruang kelas mempunyai minimal luasan per mahasiswa 3,6 m;
6. Ruang kelas tersedia meja dan kursi, dengan luasan meja minimal 60 x 60 cm², dan kursi dengan sifat *mobile*;
7. Ruang kelas memiliki tingkat kenyamanan suhu sesuai dengan standar SNI (22– 26°C), dan pencahayaan yang cukup (250 – 730 lux);
8. Ruang kelas dengan tingkat kebisingan yang tidak melebihi ambang batas sesuai dengan UNESCO;
9. Ruang kelas minimal dilengkapi dengan LCD, kamera, dan *sound system* yang memadai;
10. Laboratorium didukung peralatan untuk mencapai CPL dan memenuhi standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan.

BAB 7 LULUSAN

7.1 Persyaratan Lulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dari *International Track* Program Sarjana (IUP), apabila telah memenuhi syarat berikut:

1. Mahasiswa telah menempuh pendidikan dengan jumlah beban studi sesuai dengan program reguler;
2. Mahasiswa telah mengambil minimal satu kegiatan internasional yang berbasis konversi kredit atau non-kredit mata kuliah.
3. *Test of English Proficiency* (TEP) dengan skor minimal 500.
4. Laporan tugas akhir dalam Bahasa Inggris.
5. Laporan Tugas Akhir (Skripsi, Prototype, Proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya) berbahasa Inggris dipublikasikan dengan cara mengunggahnya ke Repositori UNESA yang telah diintegrasikan dengan portal Repository Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti, atau Artikel dari Laporan Tugas Akhir yang diterbitkan di jurnal ilmiah, atau Artikel dari hasil penelitian lapangan, penelitian pustaka, maupun penelitian laboratorium selama studi sebagai penulis pertama yang diterbitkan di jurnal ilmiah.

Lulusan berhak mendapatkan:

1. Ijazah dalam dua bahasa;
2. SKPI atau *diploma supplement* yang memuat proses dan capaian pembelajaran *International Track*, dalam dua bahasa;
3. Sertifikat pelaksanaan kegiatan internasional dalam dua bahasa.
4. Lulusan yang mengikuti Program *Double Degree* dapat memperoleh 2 ijazah (*diploma*), yang masing-masing diterbitkan oleh UNESA dan Perguruan tinggi mitra untuk 1 jenjang kualifikasi (gelar) yang berbeda.

BAB 8

PENJAMINAN MUTU INTERNATIONAL TRACK PROGRAM

Dalam rangka pengendalian dan peningkatan mutu Program *International Track*, dilakukan kegiatan penjaminan mutu secara sistematis dan berkelanjutan. Penjaminan mutu program *International Track* merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan dalam Program *International Track*. Penjaminan mutu Program *International Track* dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan mutu program *International Track* secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

8.1 Standar Mutu Program *International Track*

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, standar mutu program *International Track* diupayakan dilakukan melalui tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar (PPEPP) dengan menysasar pada pencapaian aspek *input, proses, output dan outcome*. Standar mutu program *International Track* terdiri dari:

1. Standar *input*, meliputi peserta (mahasiswa), kurikulum, SDM pelaksana program, fasilitas (sarana dan prasarana), dan pembiayaan.
2. Standar *process*, meliputi jumlah mahasiswa setiap rombel, sistem pembelajaran, asesmen, dan evaluasi.
3. Standar *output*, meliputi prestasi belajar, karakter dan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.
4. Standar *outcome*, meliputi dampak program dan respon dari pengguna dan partisipan program *International Track*.

8.2 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) program *International Track* adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berencana dan berkala dalam mengumpulkan dan mengolah informasi serta membuat keputusan mengenai program *International Track* Program. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memantau proses pelaksanaan program *International Track* Program, sedangkan evaluasi dilakukan di pertengahan dan akhir program untuk mengetahui ketercapaian

dan efektivitas program *International Track*. Hasil monev program *International Track Program* digunakan untuk: (1) bahan refleksi untuk mengetahui apakah program *International Track Program* sudah terlaksana dengan baik dan efektif, (2) acuan untuk melakukan perbaikan, dan (3) peningkatan mutu program *International Track Program*.

Monev program *International Track Program* dilakukan melalui siklus manajemen yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan, dan tahapan tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut.

(1) Tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah penyiapan instrumen, penyusunan jadwal monev, dan penyiapan surat tugas.

(2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan monev oleh Tim Monev. Monev dilaksanakan secara berkala dengan menggunakan instrumen seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner. Evaluasi program *International Track* menggunakan model evaluasi CIPP (*Contex, Input, Process, dan Product*). Fokus dan indikator evaluasi program *International Track* diuraikan secara ringkas seperti Tabel 6.

Tabel 6. Fokus dan Indikator Evaluasi Program *International Track*

No	Aspek	Indikator
1	Konteks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan visi dan misi program <i>International Track</i> 2. Kejelasan manfaat program <i>International Track</i> 3. Akreditasi program studi pelaksana
		<p>Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Program Inisiasi <i>International Track</i>, minimal B atau terakreditasi internasional b. Program <i>International Track</i> Parsial, minimal B atau terakreditasi internasional c. Program <i>International Track</i> Utuh, terakreditasi A atau terakreditasi internasional

2	<i>Input</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta (mahasiswa) memenuhi syarat seleksi kelas internasional 2. Kurikulum bertaraf internasional (kelengkapan kurikulum: Dokumen kurikulum, RPS dan RT M) 3. SDM pelaksana program memenuhi persyaratan (kelayakan) <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik (Dosen) minimal berkualifikasi S-2, profesional, mampu berbahasa Inggris, dan menguasai TIK b. Tenaga kependidikan minimal berkualifikasi S-1 dan menguasai TIK 4. Fasilitas program dapat mendukung pelaksanaan program <ol style="list-style-type: none"> a) Ruang kelas nyaman dan dilengkapi fasilitas TIK b) Memiliki fasilitas internet/WiFi yang baik c) Memiliki kantor Internasional 5. Pembiayaan memenuhi standar kebutuhan program
3	<i>Process</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa setiap rombel maksimal 20 orang 2. Sistem Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a) Menggunakan pengantar bahasa Inggris b) Menerapkan pembelajaran inovatif dan berbasis pengalaman c) Pelaksanaan pembelajaran secara daring dan tatap muka 3. Asesmen dan evaluasi otentik dan komprehensif
4	<i>Product</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi belajar dan berkarakter mahasiswa baik 2. Mahasiswa memiliki TEP 500 3. Hasil program memiliki dampak positif

(3) Tahap pelaporan, hasil monev dianalisis secara komprehensif sebagai dasar membuat keputusan yang berkaitan dengan program International Track Program. Laporan monev disampaikan kepada Rektor dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Laporan monev dijadikan bahan refleksi dan penyempurnaan program International Track Program. Disamping itu, laporan tersebut digunakan sebagai bahan desiminasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program *International Track* kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

(4) Tahap Tindak Lanjut, melakukan perbaikan mutu program *International Track* dan melakukan sosialisasi hasil kinerja Program *International Track*. Secara ringkas, tahapan monev dapat digambarkan seperti Gambar 7.1.



Gambar 2. Siklus monev International Track

8.3 Monitoring dan Evaluasi Proses Penerimaan Mahasiswa Baru Prosedur dalam monitoring dan evaluasi proses

5. GPM memonitor dan mengevaluasi kesesuaian prosedur rekrutmen mahasiswa baru International Track Program Sarjana.
6. Hasil evaluasi disampaikan kepada Dekan untuk diteruskan kepada Direktur Transformasi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Surabaya.
7. Direktur Transformasi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran mengadakan rapat dengan para Dekan untuk membahas masalah-masalah mutu yang masih ditemui dan mengusulkan pelaksanaan perbaikan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan alumni untuk ditindaklanjuti.

8.4 Monitoring dan Evaluasi Proses dan Penilaian Pembelajaran Prosedur Kerja

- 8.4.1 GPM Fakultas dikoordinir oleh SPM Universitas Negeri Surabaya menyusun indikator dan jadwal pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses

pembelajaran dan penilaian di UNESA dan universitas mitra luar negeri.

- 8.4.2 UPM program studi sarjana melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan indikator dan jadwal yang telah ditetapkan.
- 8.4.3 UPM studi sarjana melaporkan hasil evaluasi kepada Koordinator Program Studi.
- 8.4.4 Koordinator Program Studi mengirim surat kepada dosen, berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan perkuliahannya belum memenuhi syarat untuk diujikan dan diberi kesempatan untuk menambah kegiatan perkuliahan.
- 8.4.5 Hasil evaluasi disampaikan kepada UPM untuk diteruskan kepada Tim GPM untuk dibahas lebih lanjut di tingkat Fakultas.

BAB 9 PENUTUP

9.1 KESIMPULAN

Penyelenggaraan program International Track dalam proses pembelajaran di Pendidikan Tinggi merupakan bentuk implementasi dari pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu yang perlu menjadi prioritas utama untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing dengan kancah global. Perkembangan pendidikan di era *society* 5.0 yang sangat pesat juga menjadi alasan Universitas Negeri Surabaya harus menjadi pionir dan satu Langkah didepan dalam perkembangan tersebut. Tuntutan ini juga harus mengacu pada Visi Universitas Negeri Surabaya yaitu Universitas *Entrepreneurial* Kelas Dunia Berbasis Inovasi. Kelas dunia dimaksudkan memiliki mutu seperti mutu perguruan tinggi yang bereputasi internasional.

Sesuai dengan kondisi UNESA saat ini, Program International Track diawali dengan dalam tahapan Program Inisiasi International Track untuk program studi yang potensial dan telah terakreditasi Internasional. Untuk menjamin kesuksesan program, Penjaminan mutu diupayakan dilakukan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar (PPEPP) dengan menysasar pada pencapaian aspek *input, proses, output dan outcome*. Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilakukan melalui siklus manajemen yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan tahapan tindak lanjut.

9.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut: Pelaksanaan Program *International Track* tidak terlepas dari kerja antar unit/lembaga/fakultas di lingkungan Universitas Negeri Surabaya, oleh karenanya sinergi dan kolaborasi lintas unit/lembaga/fakultas menjadi sangat *urgent* untuk dilakukan.

1. Pelaksanaan program *International Track* membutuhkan pondasi penunjang yang segera harus dilakukan baik dari sisi kesiapan aturan, manajemen sistem,

- SDM, kurikulum, sarana dan prasarana serta pendanaan.
2. Keberlangsungan program *International Track* membutuhkan 4 K yaitu *keseriusan, komitmen yang tinggi, konsistensi dan konskuensi* berupa penghargaan-penghargaan secara khusus karena pelaksanaannya memerlukan kompetensi khusus.
 3. Untuk menjaga keberlanjutan Program *International Track* dibutuhkan MoU dan MoA yang berkelanjutan dengan melakukan *update* setiap tahun serta memastikan eksekusi kegiatannya terjadi.

REFERENSI

- Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Kesatu Atas Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020-2024
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Eisenchlas, S and Trevaskes, S. 2003. Internationalization at Home: Some principles and Practices. *Australian Perspectives on Internationalising Education*
- Jon, J. E. (2013). Realizing IaHin Korean higher education: Promoting domestic students' interaction with international students and intercultural competence. *Journal of Studies in International Education*, 17(4), 455-470
- Kadarisman, M. (2011). *Tantangan perguruan tinggi dalam era persaingan global. Sociae Polites, Edisi Khusus*, 3-20.
- Pedoman Teknis Penyelenggaraan Program Kerja Sama Perguruan Tinggi Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di Dalam dan Luar Negeri, Direktorat Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek Dikti Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tahun 2016

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pertanyaan Kesanggupan Mengikuti Kelas Internasional

SURAT KESANGGUPAN

MENGIKUTI KELAS INTERNASIONAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :.....
 Alamat :.....
 No. HP :.....
 Program Studi :.....

dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia dan sanggup mengikuti Kelas Internasional di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya pada Program Studi dan tidak akan mengundurkan diri dari Kelas Internasional untuk alasan apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan akan mengikuti perkuliahan dengan sebaik-baiknya.

**Menyetujui,
 Orang tua/ wali mahasiswa**

Surabaya,

.....

.....

Lampiran 2 Contoh Letter of Acceptance dari Universitas Mitra Luar Negeri



Our Ref : UTHM/PPA/600-12/14 Jld 48 (71)
Date : 15 August 2023

NAJMI KHAIRUNNISA GUNAWAN (E4603350)
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,
INDONESIA

Dear Sir/Madam

**MOBILITY PROGRAMME AT FACULTY OF TECHNOLOGY MANAGEMENT AND BUSINESS
UNIVERSITI TUN HUSSEIN ONN MALAYSIA**

The University is pleased to inform that you have been accepted to join the student exchange programme as below:

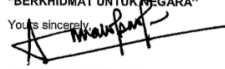
Training Venue	:	Faculty of Technology Management and Business
Type of Mobility	:	Inbound (Physical)
Coordinator	:	Ts. Dr. Lee Te Chuan (tcl@uthm.edu.my)
Fees	:	Waived
Programme Name	:	Bachelor of Technology Management with Honours
Programme Code	:	BPA
Duration	:	20 October 2023 until 28 February 2024
Matric. No	:	JP230010
Registration	:	Office of Academic Management 8.30 am – 4.30 pm (Sunday – Wednesday) 8.30 am – 2.30 pm (Thursday) +607-4537691 or +607-4537685

The programme registration is subjected to your agreement with all the regulations and courses offered. If you agreed to accept this offer, please return the completed student registration form and a copy of your passport. For further inquiries please contact us at +607-4537691 / +607-4537685 or e-mail at ppa@uthm.edu.my.

Thank you.


**"DENGAN HIKMAH KITA MENEROKA"
"MALAYSIA MADANI"
"BERKHIDMAT UNTUK NEGARA"**

Yours sincerely,


DR. AMINAH BINTI ABDUL RAHMAN
For Vice Chancellor
Universiti Tun Hussein Onn Malaysia

c.c - Deputy Vice Chancellor (Academics and International)
- Dean Faculty of Technology Management and Business
- Director of International Office
- Director of Student Housing and Transportation Center

Lampiran 3 Transkrip Outbound Student Mobility

UTHM		EXAMINATION RESULT				
Name : DEWI 'IFFA LITAFUZA Matric No. : JP230006 Programme : BPA - SARJANA MUDA PENGURUSAN TEKNOLOGI DENGAN KEPUJIAN BPA - BACHELOR OF TECHNOLOGY MANAGEMENT WITH HONOURS		SEMESTER : 1 SESSION : 20232024 IC / Passport : 22080574219 Faculty : FAKULTI PENGURUSAN TEKNOLOGI DAN PERNIAGAAN FACULTY OF TECHNOLOGY MANAGEMENT AND BUSINESS				
Course Code	Course Name	Section	Credit	Mark	Grade	
BPA11603	PRINSIP PEMASARAN PRINCIPLES OF MARKETING	2	3	65	B	
BPB31103	PENGURUSAN PENGELUARAN & OPERASI PRODUCTION AND OPERATION MANAGEMENT	2	3	75	A-	
BPB31903	PENGURUSAN KEWANGAN FINANCIAL MANAGEMENT	2	3	73	B+	
BPK20802	KEUSAHAWANAN ENTREPRENEURSHIP	2	2	69	B	
Approved by :  PROF. MADYUNR. SHAFIE BIN MOHAMED ZABRI Dekan Fakulti Pengurusan Teknologi dan Perniagaan Universiti Tun Hussein Onn Malaysia						

Lampiran 4 Contoh Sertifikat Student Mobility



CERTIFICATE OF PARTICIPATION

This is to certify that

ADILAH ASMA AMANINA

has successfully participated in

CREDIT MOBILITY PROGRAMME

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
AND
UNIVERSITI TUN HUSSEIN ONN MALAYSIA**

which was held on academic year

2022/2023, 2nd SEMESTER

at

**FACULTY OF TECHNOLOGY MANAGEMENT AND BUSINESS
UNIVERSITI TUN HUSSEIN ONN MALAYSIA**



.....

ASSOC. PROF. DR. SHAFIE BIN MOHAMED ZABRI
Dean
Faculty of Technology Management and Business
Universiti Tun Hussein Onn Malaysia

Lampiran 5 Contoh sertifikat summer course



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

Jalan Sosio Humaniora, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Tel: +62 274 548510, +62 274 548508
Fax. +62 274 563212, Website: <http://www.feb.ugm.ac.id>, E-mail: dekan.feb@ugm.ac.id

Global Summer Weeks 2023
5th - 18th July 2023

ACADEMIC TRANSCRIPT

Name : Thessa Karinda Araynawa
Home University : Universitas Negeri Surabaya

Detailed Score Report

Activities	Grades
Participation	85
Reflexive (Average)	96
Presentation	95,33
Company Visit	95
MSME's	92
Total	93
Grades	A

Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada grants the Global Summer Week 2023 students with 3-credits (5 ECTS) worth of Business and Economics Ethics: Imposing Morality in the Market to Build a Better World course.

This document is accompanied by a supplement, which describes, among other things, the syllabus of the course.

Yogyakarta, 16 August 2023
Acknowledged by,



Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak., CA.
Dean